

ABSTRAK

Ibu merasa ASI yang diberikan tidak cukup atau tidak keluar pada hari pertama kelahiran sehingga ibu merasa cemas. Ibu postpartum dengan onset produksi ASI lebih dari 24 jam pasca persalinan sejumlah 64%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode *rooming in* dan teknik *true latch on* terhadap onset produksi ASI pada ibu postpartum di Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo.

Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *true eksperiments (posttest only control group design)*. Populasi dan sampel di ambil menggunakan teknik *puspositive sampling* sebanyak 52 ibu postpartum. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi penilaian onset produksi ASI. Data hasil penelitian di analisa menggunakan uji *Mann-Whitney U* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil menunjukkan hampir seluruhnya (92.3%) responden memiliki onset produksi ASI baik dengan tingkat signifikasi uji *Mann-Whitney U* $\rho=0,00$ yang berarti ada pengaruh penerapan metode *rooming in* dan teknik *true latch on* terhadap onset produksi ASI pada ibu postpartum di Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo.

Ibu postpartum dan keluarga perlu meningkatkan pengetahuannya mengenai proses laktasi agar tidak terjadi keterlambatan onset produksi ASI. Petugas kesehatan khususnya perawat bayi hendaknya perlu memberikan edukasi lebih mengenai faktor yang dapat meningkatkan onset produksi ASI.

Kata Kunci: Metode *roominng in*, Teknik *true latch on*, Onset produksi ASI